



Efektivitas Media Audiovisual dan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dalam Pencegahan Kekurangan Energi Kronis

Suryani, Taty Nurti, Neni Heryani, Rifa Rihadatul 'Aisy*
Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Jambi, Indonesia

ABSTRAK

Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan kekurangan energi kronik merupakan salah satu fokus perhatian semua pihak dan menjadi salah satu indikator kinerja program Kementerian Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audiovisual dan media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam pencegahan kekurangan energi kronik di Desa Penyengat Olak. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen pre and post test design*. populasi dalam penelitian adalah ibu hamil yang bertempat tinggal di Wilayah Desa Penyengat Olak Kabupaten Muaro Jambi sebanyak 38 orang. Pengambilan sampel penelitian ini adalah *total sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret s/d Agustus 2021. Dari hasil uji *t-test* pengetahuan menggunakan media audiovisual p value=0.000 dan media booklet p value= 0.000. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perubahan signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan media. Berarti pengetahuan responden mengalami peningkatan setelah diberikan media dan diuji kembali dengan menggunakan uji *t-test* untuk menentukan perbandingan kedua media audiovisual dan *booklet* maka diperoleh hasil *mean* dari media audiovisual lebih tinggi yaitu 13.32 dibandingkan hasil *mean* dari media *booklet* yaitu 10.74. Agar media edukasi ini dijadikan sebagai peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap gizi dalam pencegahan kekurangan energi kronis.

Kata Kunci: Media Audiovisual; Booklet; Pengetahuan; Ibu Hamil; Kekurangan Energi Kronis

ABSTRACT

*The results of Riskesdas 2018 show that chronic energy shortage is one of the focuses of attention and is one of the performance indicators of the Ministry of Health's program. This study aims to determine the effectiveness of using audiovisual media and booklet media on knowledge of pregnant women about nutrition in preventing chronic energy deficiency in Penyengat Olak Village. This study is a quasi-experimental pre and post test design. The population in this study is 38 pregnant women who live in the village of Penyengat Olak, Muaro Jambi Regency. The sampling of this research is total sampling. This research was conducted from March to August 2021. From the results of the knowledge *t-test* using audiovisual media, p value = 0.000 and booklet media p value = 0.000. So it can be concluded that there is a significant change between before and after being given the media. It means that respondents' knowledge has increased after being given the media and tested again by using the *t-test* to determine the comparison of the two audiovisual media and booklets, so the mean results from audiovisual media are higher, namely 13.32 compared to the mean results from booklet media, which is 10.74. So that this educational media is used as an increase in knowledge of pregnant women about nutrition in preventing chronic energy deficiency.*

Keywords: *Audiovisual Media; Booklets; Knowledge; Pregnant mother; Chronic Energy Deficiency*

Koresponden:

Nama : Rifa Rihadatul 'Aisy
Alamat : Jl. Prof DR GA Siwabessy No.42, Buluran Kenali, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36122
No. Hp : +62 853-6738-7165
e-mail : rifarihadatul29@gmail.com

PENDAHULUAN

Ibu hamil membutuhkan nutrisi agar tetap bugar dan sehat. Hal tersebut dilakukan dengan meningkatkan dan mengubah makanan yang dikonsumsi, tetapi tidak dengan menambah porsi makanan dan juga melakukan pembatasan diet karena dapat membahayakan janin dalam kandungan [1]. Selama hamil, peningkatan kebutuhan zat gizi sebesar 15%. Peningkatan tersebut untuk pertumbuhan rahim, payudara, volume darah, plasenta, air ketuban dan pertumbuhan janin. Selama masa kehamilan, penambahan normal berat badan seluruhnya adalah sekitar 6.5–18kg [2,3].

Dalam masa kehamilan terjadinya proses perpindahan zat gizi dari tubuh ibu ke dalam tubuh janin melalui plasenta [4]. Pertumbuhan janin dalam kandungan ibu sangat bergantung pada asupan zat gizi ibu. Ibu hamil yang menderita kekurangan gizi, terutama kekurangan energi kronis berisiko melahirkan bayi dengan berat badan rendah dan akan memiliki dampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak, kecerdasan, serta produktivitas di kemudian hari. Kekurangan energi kronis merupakan suatu keadaan dimana seseorang mengalami kekurangan gizi yang berlangsung lama atau menahun yang ditandai dengan berat badan kurang dari 40 kg atau tampak kurus dan Lingkar Lengan Atas (LILA) kurang dari 23.5 cm [5,6].

Pada proses mengatasi masalah status gizi khususnya status gizi pada wanita hamil untuk mendukung upaya mencapai tujuan SDG's (*Sustainable Development Goals*), selain itu sebagai upaya untuk pencapaiannya ditetapkan melalui rencana pelaksanaan yang komprehensif pada nutrisi ibu dan bayi sampai remaja 2016–2030. *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa prevalensi kekurangan energi kronis secara global 35-75% secara signifikan meningkat pada trimester ketiga dibandingkan trimester pertama dan kedua kehamilan [7,8].

Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan kekurangan energi kronik merupakan salah satu fokus perhatian dan menjadi salah satu indikator kinerja program Kementerian Kesehatan, karena berdasarkan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat tahun 2017, indikator persentase ibu hamil kekurangan energi kronis diharapkan turun sebesar 1.5% setiap tahunnya dan di akhir periode pada tahun 2019, maksimal ibu hamil dengan risiko kekurangan energi kronis adalah sebesar 18.2%. Berdasarkan lingkaran lengan atas <23.3 cm pada ibu hamil semua umur sebesar 17.3%. Provinsi prevalensi tertinggi terdapat di Nusa Tenggara timur 36.8%, sedangkan prevalensi terendah terdapat di Kalimantan Utara 1.7%. Provinsi Jambi sendiri tercatat angka kejadian KEK sebanyak 15.9% [9].

Kasus kekurangan energi kronik di Provinsi Jambi ditemukan berdasarkan Kabupaten/Kota dengan prevalensi tertinggi berada di Sungai Penuh 29.6%, tertinggi kedua terdapat di Tanjung Jabung barat 29.3% dan tertinggi ketiga terdapat di Muaro Jambi 26.6%, sedangkan prevalensi terendah Sorolangn dan Batang Hari 0.0% [10].

Kekurangan energi kronis masih merupakan masalah gizi utama di Kabupaten Muaro Jambi. Berdasarkan data dari Puskesmas Penyengat Olak jumlah ibu hamil di Desa Penyengat Olak ada 38 ibu hamil dan jumlah ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronis pada bulan Agustus ada 1 orang. Ibu hamil yang mendapatkan pengetahuan tentang kekurangan energi kronis dari 38 ibu hamil, 26 ibu hamil yang pernah diberikan pengetahuan dan 16 ibu hamil tidak pernah diberikan pengetahuan tentang kekurangan energi kronis. Desa Penyengat Olak merupakan Desa yang mempunyai *trend* kasus kekurangan energi kronis yang

meningkat dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Angka kejadian kekurangan energi kronis tahun 2018 sebanyak 24 kasus, tahun 2019 sebanyak 33 kasus dan pada tahun 2020 sebanyak 38 kasus [11].

Kekurangan energi kronis pada ibu hamil dapat berakibat pada ibu maupun janin yang di kandunginya. Pada ibu menyebabkan risiko terjadinya anemia, pendarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, terkena penyakit infeksi, dan menjadi penyebab tidak langsung kematian ibu, sedangkan pengaruh kekurangan energi kronis terhadap proses persalinan dapat mengakibatkan persalinan sulit dan lama, persalinan sebelum waktunya (prematuur), serta pendarahan. Terhadap janin dapat menimbulkan keguguran atau abotus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) [2,3].

Penyebab ibu hamil mengalami kekurangan energi kronis karena akibat dari ketidak seimbangan antara asupan untuk pemenuhan kebutuhan dan pengeluaran energi. Ibu hamil mengalami kekurangan energi kronis dapat mengganggu kesehatannya dan juga dapat berpengaruh pada kondisi janinnya. Beberapa faktor penyebab terjadinya kekurangan energi kronis karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang gizi, jumlah asupan energi, beban kerja ibu hamil, status ekonomi dan penyakit itu infeksi [13,14]

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Media Audiovisual Dan *Booklet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dalam Pencegahan Kekurangan Energi Kronis di Desa Penyengat Olak”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian rancangan quasi eksperimen dengan desain two group pretest-posttest control. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil di Desa Penyengat Olak yang berjumlah 38 orang, pengambilan sampel menggunakan total sampling. Penelitian akan dilakukan Agustus 2021. Pengambilan data menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah dilakukannya pemberian media audiovisual dan booklet dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam pencegahan kekurangan energi kronis di Desa Penyengat Olak. Kuesioner pengetahuan terdiri atas 15 soal, dengan jawaban benar salah, jika responden menjawab benar maka diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariate. Uji statistik yang di gunakan adalah uji T-Test untuk melihat pengaruh penggunaan media dan untuk melihat efektivitas booklet dan audiovisual terhadap pengetahuan tentang gizi dalam pencegahan kekurangan energi kronis.

HASIL

Variabel Karakteristik responden dijelaskan pada tabel 1 di bawah ini:

1. Karakteristik Responden

Distribusi responden menurut usia, pendidikan ibu, pekerjaan ibu dan jumlah anak dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1 Distribusi Responden Menurut Usia, Pendidikan Ibu, Pekerjaan Ibu, dan Jumlah Anak

Variabel	Audiovisual		Booklet	
	N	%	N	%
Usia				
21-31 tahun	12	63.1	13	68.4
32-42 tahun	7	36.9	6	31.6
Pekerjaan Ibu				
Bekerja	2	10.5	1	5.3
Tidak Bekerja	16	84.2	18	94.7
Pendidikan Ibu				
SD	4	21.0	6	31.6
SMP	6	31.6	4	21.0
SMA	9	47.4	9	47.4
Jumlah anak				
1	3	15.8	6	31.6
2	8	42.1	7	36.8
3	5	26.3	3	15.8
4	2	10.5	2	10.5
5	1	5.3	1	5.3

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa usia dominan responden adalah antara 21-31 tahun masing-masing 12 orang (63.1%) dan 13 orang (68.4%), dominan tidak bekerja, tingkat pendidikan SMA dan jumlah anak terbanyak adalah 2.

2. Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dalam Pencegahan Kekurangan Energi Kronis

Tabel 2 Distribusi Rata-Rata Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Audiovisual Tentang Gizi Dalam Pencegahan Kekurangan Energi Kronis

Variabel	Mean	Standar Deviasi	N	p-value
Pengetahuan sebelum diberikan media	9.03	1.082	19	0.000
Pengetahuan setelah diberikan media	13.03	1.060	19	0.000

Pada tabel 2 menunjukkan rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan media audiovisual adalah 9.03 dengan standar deviasi 1.082. Pada penilaian setelah menggunakan media audiovisual didapatkan rata-rata pengetahuan ibu hamil 13.03 dan standar deviasi 1.060. Terlihat nilai mean terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah menggunakan media audiovisual adalah 4 dengan standar deviasi 1.870. Hasil uji statistik didapatkan

nilai $p=0.000$ maka dapat disimpulkan ada perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media audiovisual. Maka hasil uji ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam pencegahan kekurangan energi kronis di Desa Penyengat Olak

3. Pengaruh Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dalam Pencegahan Kekurangan Energi Kronis

Tabel 3 Distribusi Rata-Rata Pengetahuam Respoden Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Booklet Tentang Gizi Dalam Pencegahan Kekurangan Energi Kronis

Variabel	Mean	Standar Deviasi	N	p-value
Pengetahuan sebelum diberikan media	7.53	2.318	19	0.000
Pengetahuan setelah diberikan media	10.74	2.207	19	0.000

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan media *booklet* adalah 7.53 dengan standar deviasi 2.318. Pada penilaian setelah menggunakan media *booklet* didapatkan rata-rata pengetahuan ibu hamil 10.74 dan standar deviasi 2.207. Terlihat ilai mean terhatap pengetahuan sebelum dan sesudah menggunakan media *booklet* adalah 3.211 dengan standar deviasi 1.843. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0.000$ maka dapat disimpulkan ada perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media *booklet*. Maka hasil uji ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media *booklet* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam pencegahan kekurangan energi kronis

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dalam Pencegahan Kekurangan Energi Kronis

Hasil analisis untuk mengetahui pengaruh terhadap pengetahuan dengan menggunakan uji *t-test* sehingga hasil analisis pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam pencegahan kekurangan energi kronis di Desa Penyengat Olak diketahui rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan media audiovisual adalah 9.03 dengan standar deviasi 1.082. Pada penilaian setelah menggunakan media audiovisual didapatkan rata-rata pengetahuan ibu hamil 13.03 dan standar devias 1.060. Terlihat nilai mean terhatap pengetahuan sebelum dan sesudah menggunakan media audiovisual adalah 4 dengan standar deviasi 1.870. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0.000$ maka dapat disimpulkan ada perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media audiovisual. Maka hasil uji ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam pencegahan kekurangan energi kronis di Desa Penyengat Olak.

Hal ini menunjukkan bahwa pemberian media audiovisual dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang gizi dalam pencegahan kekurangan energi kronis dengan hasil penelitian jumlah responden yang memiliki pengetahuan yang kurang baik mengalami perubahan menjadi memiliki pengetahuan yang baik. Pemberian media audiovisual bertujuan untuk memberikan informasi dengan

menggunakan unsur suara dan juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, *film*, *slide* dan lain-lain. Kemampuan media audiovisual dianggap lebih baik dan menarik karena mengandung kedua unsur jenis media yang menggunakan dua panca indra yaitu melihat dan mendengar.

Ada beberapa manfaat yang terdapat pada media pembelajaran, yaitu memudahkan seseorang mengingat Media visual memiliki hubungan antara visualisasi gambar dengan fikiran, penggunaan gambar juga dapat membuat seseorang lebih focus, karena gambar dapat memusatkan perhatian dan gambar dapat mempengaruhi gairah dan emosional pembaca, selain itu juga menambah kreatifitas. Maka dari pada itu, media audiovisual sangat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil.

2. Pengaruh Media *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dalam Pencegahan Kekurangan Energi Kronis

Hasil analisis untuk mengetahui pengaruh terhadap pengetahuan dengan menggunakan uji *t-test* sehingga hasil analisis pengaruh penggunaan media *booklet* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam pencegahan kekurangan energi kronis di Desa Penyengat Olak diketahui dari rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan media *booklet* adalah 7.53 dengan standar deviasi 2.318. Pada penilaian setelah menggunakan media *booklet* didapatkan rata-rata pengetahuan ibu hamil 10.74 dan standar deviasi 2.207. Terlihat ilai mean terhatap pengetahuan sebelum dan sesudah menggunakan media *booklet* adalah 3.211 dengan standar deviasi 1.843. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0.000$ maka dapat disimpulkan ada perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media *booklet*. Berdasarkan analisis diperoleh nilai $p= 0.000$ karena $p<0.05$, maka hasil uji ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media *booklet* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam pencegahan kekurangan energi kronis di Desa Penyengat Olak.

Hal ini menunjukkan bahwa pemberian *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan mengenai tentang gizi dalam pencegahan kekurangan energi kronis. Penggunaan media *booklet* bertujuan untuk memberikan informasi melalui buku yang berisikan tulisan dengan kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti dan gambar.

Kelebihan dari menggunakan media *booklet* adalah biaya produksi yang digunakan terjangkau, informasi yang dicantumkan lengkap dan mudah dipahami, desain lebih menarik sehingga dapat membuat seseorang tertarik dan tidak bosan untuk membaca dan mudah dibawa kemanapun dan dimanapun.

Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti berasumsi bahwa penggunaan media audiovisual lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dibandingkan penggunaan *booklet*. Sebagian besar responden cenderung malas mencari informasi karena harus membaca *booklet*. sebagian besar responden lebih menyukai audiovisual untuk menambah pengetahuan gizi dalam pencegahan kekurangan energi kronis karena terdapat suara dan gambar bergerak di dalamnya.

KESIMPULAN

Penggunaan media audiovisual dan *booklet* sebagai media edukasi atau pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronis, sehingga sangat diharapkan bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan tentang gizi dalam pencegahan kekurangan energi kronis dengan menggunakan media tersebut.

REFERENSI

1. Paramata Y, Sandalayuk M. Kurang Energi Kronis pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Gorontalo Journal of Public Health*. 2019;2(1):120–5. DOI: <https://doi.org/10.32662/gjph.v2i1.390>
2. Handayani S, Budianingrum S. Analisis faktor yang mempengaruhi kekurangan energi kronis pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Wedi Klaten. *INVOLUSI Jurnal Ilmu Kebidanan*. 2015;1(1). <http://jurnal.stikesmukla.ac.id/index.php/involusi/article/view/17/13>
3. Aminin F, Wulandari A, Lestari RP. Pengaruh kekurangan energi kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal kesehatan*. 2016;5(2). DOI: <http://dx.doi.org/10.26630/jk.v5i2.52>
4. Telisa I, Eliza E. Asupan zat gizi makro, asupan zat besi, kadar haemoglobin dan risiko kurang energi kronis pada remaja putri. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*. 2020;5(1):80–6. DOI : 10.30867/action.v5i1.241
5. Wulansari A. Ketahanan Pangan Rumah Tangga dan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil Suku Anak Dalam Desa Bungku Kabupaten Batanghari. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*. 2020;9(1):92–7. DOI: <http://dx.doi.org/10.36565/jab.v9i1.190>
6. Utami K, Setyawati I, Ariendha DSR. Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Trimester I Berdasarkan Usia dan Graviditas. *Jurnal Kesehatan Primer*. 2020;5(1):18–25.
7. Lubis Z, Jumirah J, Fitria M. Chronic energy malnutrition and anemia in pregnant women in medan. In: 1st Public Health International Conference (PHICo 2016). Atlantis Press; 2016. p. 73–6. DOI: <https://doi.org/10.2991/phico-16.2017.15>
8. Gebre B, Biadgilign S, Taddese Z, Legesse T, Letebo M. Determinants of malnutrition among pregnant and lactating women under humanitarian setting in Ethiopia. *BMC nutrition*. 2018;4(1):1–8. DOI: <https://doi.org/10.1186/s40795-018-0222-2>
9. Kemenkes RI. Hasil utama RISKESDAS 2018 [Internet]. Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta; 2018. Available from: https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-risikesdas-2018_1274.pdf
10. Dinkes Kota Jambi. Profil Kesehatan Kota Jambi [Internet]. Jambi; 2020. Available from: http://dinkes.jambiprov.go.id/all_profil_kesehatan
11. Penyengat Olak Health Center. Health Profil of Penyengat Olak Health Center [Internet]. Jambi, Indonesia; 2020. Available from: <https://pkmpenyengatolak.muarojambikab.go.id/>
12. Paramashanti A bunga. Gizi Bagi Ibu & Anak untuk Mahasiswa Kesehatan dan Kalangan Umum. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru; 2020. p. 152.
13. Azizah A, Adriani M. Tingkat kecukupan energi protein pada ibu hamil trimester pertama dan kejadian kekurangan energi kronis. *Media Gizi Indonesia*. 2017;12(1):21–6.
14. Ernawati A. Hubungan usia dan status pekerjaan ibu dengan kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*. 2018;14(1):27–37. DOI: <https://doi.org/10.33658/jl.v14i1.106>
15. Jatmika SED, Maulana M, Kuntoro, Martini S. Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. 2019. 271 p.